



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN KECEMASAN MAHASISWA AKHIR
DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA**

**(Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :
Rahmita Mawaddahni
NIM. B9219123

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmita Mawaddahni

NIM : B95219123

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi akademik.

Surabaya, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Rahmita Mawaddahni

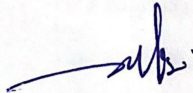
NIM. B95219123

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Rahmita Mawaddahni
NIM : B95219123
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Interpersonal
Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir
Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi
Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya)

Skripsi ini telah disetujui dan siap untuk diuji.

Surabaya, 10 Juni 2023
Menyetujui



Dr. Imam Maksam, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197306202006041001

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN
KECEMASAN MAHASISWA AKHIR DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA**

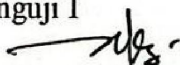
SKRIPSI

**Disusun Oleh
Rahmita Mawaddahni
B95219123**

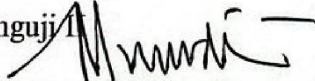
**Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian
Sarjana StrataSatu pada tanggal 05 Juli 2023**

Tim Penguji

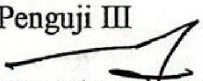
Penguji I


**Dr. Imam Maksum, S.Ag, M.Ag
NIP. 197306202006041001**

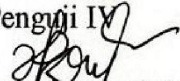
Penguji II


**Prof. Dr. H. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si
NIP. 197106021998031001**

Penguji III


**Muchlis, S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001**


Penguji IV


**Dr. Fikry Zahria Emeraldien, S.I.Kom,
MA
NIP. 198908282020122016**

Surabaya, 5 Juli 2023

Dekan




**Moch Cholid Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197106021998031001**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmita Mawaddahni
NIM : B95219123
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
E-mail address : rahmita.mawaddahni@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam

Menghadapi Dunia Kerja (Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sunan Ampel Surabaya)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 November 2023

Penulis

(Rahmita Mawaddahni)

ABSTRAK

Rahmita Mawaddahni, NIM B95219123, 2023. Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu (1) Apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel (2) Seberapa jauh tingkat korelasi antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja dan mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis penelitian korelasional. Hasil pada penelitian ini menyatakan nilai signifikansi 0,200 dan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% terhadap 102 orang responden pada uji *Rank/Spearman's rho* $0,249 > 0,192$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai 0,249 pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa tingkat korelasi kedua variabel dalam kategori “hubungan lemah”.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Kecemasan Mahasiswa Akhir, Dunia Kerja

ABSTRACT

Rahmita Mawaddahni, NIM B95219123, 2023. Interpersonal Communication Relations Against Final Student Anxiety in Facing the World of Work (Final Student Study of Communication Studies at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya).

This study has two formulations of the problem, namely (1) Is there a relationship between interpersonal communication and final student anxiety in facing the world of work case study students of UIN Sunan Ampel communication science (2) How far is the level of correlation between interpersonal communication and final student anxiety in facing the world of work . This study aims to determine whether there is a relationship between interpersonal communication and final student anxiety in facing the world of work and to find out how far the level of the relationship is. The research method used is a quantitative method of correlational research. The results in this study stated a significance value of 0.200 and had a value of $r_{count} > r_{table}$ with a significance level of 5% for 102 respondents on the Rank/Spearman's rho test of $0.249 > 0.192$, which means H_0 was rejected and H_a was accepted. The value of 0.249 in the correlation coefficient indicates that the correlation level of the two variables is in the "weak relationship" category.

Keywords: *Interpersonal Communication, Final Student Anxiety, World of Work*

نبذة مختصرة

رحميتا موداهني ، نيم ب ٩٥٢١٩١٢٣ ، ٢٠٢٣ ، علاقة التواصل بين الأشخاص بقلق الطالب النهائي في مواجهة عالم العمل (دراسة الطالب النهائية لعلوم الاتصال جامعة سونان أمبل الإسلامية الحكومية ، سورابايا).

يحتوي هذا البحث على صيغتين من المشكلات ، وهما (١) هل هناك علاقة بين التواصل بين الأشخاص وقلق الطلاب النهائيين في مواجهة إلى أي مدى (٢) ، عالم العمل ، دراسة حالة لطلاب علوم الاتصال في هو مستوى الارتباط بين التواصل بين الأشخاص وقلق الطلاب النهائيين في مواجهة عالم العمل. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت هناك علاقة بين التواصل بين الأشخاص وقلق الطلاب النهائيين في مواجهة عالم العمل ومعرفة مدى مستوى العلاقة. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة كمية لنوع البحث الارتباطي. ذكرت نتائج هذه بمستوى رتابل > الدراسة قيمة دلالة ٠,٢٠٠، وكان لها قيمة محسوبة دلالة ٥٪ مقابل ١٠٢ مستجيبا في اختبار رو للرتبة / سبيرمان من تشير . ح أو تم قبول ح س ٠,٢٤٩ < ٠,١٩٢، مما يعني أنه تم رفض القيمة ٠,٢٤٩ ، على معامل الارتباط إلى أن درجة ارتباط المتغيرين تقع في فئة "العلاقة الضعيفة".

الكلمات المفتاحية: التواصل بين الأشخاص ، قلق الطالب النهائي ، عالم العمل

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional :	8
1. Komunikasi Interpersonal	8
2. Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	13
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Kerangka Pikir Peneliti	25

D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Perspektif Islam.....	27
F. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Objek dan Lokasi Penelitian	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
D. Variabel dan Indikator Variabel.....	34
E. Tahap-Tahap Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data	46
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran dan Rekomendasi	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Mini Research Penelitian	7
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	31
Tabel 3. 2 Indikator Variabel	34
Tabel 3. 3 Skala Likert Kuesioner	41
Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas.....	39
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)	49
Tabel 4. 5 Data Kuesioner Variabel (X)	50
Tabel 4. 6 Data Kuesioner Variabel (Y)	55
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 8 Uji Linearitas	62
Tabel 4. 9 Uji Korelasi Spearman's rho.....	62
Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi	63

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia 2

Gambar 1. 2 Jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan ... 3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif adalah salah satu tujuan dari komunikasi, komunikasi adalah proses interaksi diantara beberapa pihak yang saling menyampaikan pesan, yaitu komunikator dan komunikan yang terjalin secara verbal ataupun nonverbal.¹ Komunikasi dapat disebut efektif apabila individu dapat menerima maksud dan ide yang disampaikan dari individu lainnya, sehingga setiap individu harus memiliki konsep untuk membentuk komunikasi interpersonal agar komunikasi mendapatkan persamaan makna antara pelaku komunikasi menurut Raymond S. Ross (1974). Dalam proses komunikasi juga bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menurut Everett Rogers (1955).²

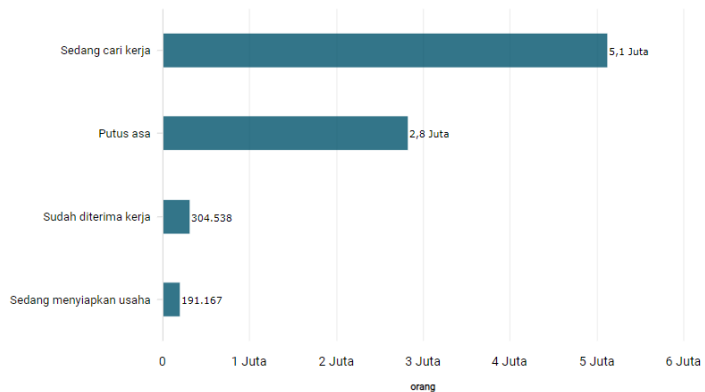
Konsep komunikasi sendiri juga diimplementasikan dalam banyak ranah salah satunya adalah bidang pendidikan, komunikasi dimanfaatkan untuk mengembangkan efektivitas sumber daya manusia agar mencapai tujuan. Oleh karena itu komunikasi menjadi aspek penting bagi jenjang pendidikan. Tujuan dari mengejar pendidikan adalah agar dengan mudah bersaing di dunia kerja, oleh karena itu tidak sedikit masyarakat memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat memperbaiki kualitas

¹ Utomo And Harmiyanto, "Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar":56

² Suranto A.W, "Komunikasi Sosial Budaya (Yogyaakarta : Graha Ilmu, 2010)."

hidup atau pekerjaan yang lebih baik.³ Menyelesaikan pendidikan yang dilalu di perguruan tinggi adalah sesuatu yang ingin diraih oleh seorang mahasiswa, maka setelah berhasil lulus dari perkuliahan, ada banyak hal yang mulai rencanakan oleh mahasiswa, yaitu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mulai membantu usaha orang tua, berwirausaha, atau memilih untuk bekerja.⁴

Gambar 1.1
Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia
(Agustus 2022)



Sumber: katadata.co.id

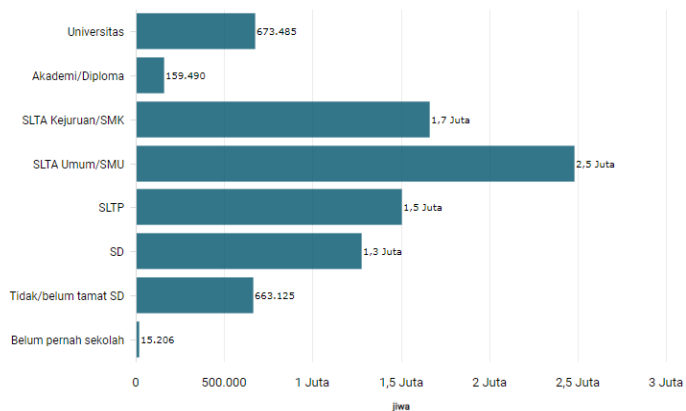
Banyak orang menuturkan bahwa mahasiswa telah menempuh kehidupan yang sesungguhnya setelah menuntaskan pendidikannya. Dimana mahasiswa akan

³ Amilia et al., “Gerakan Ayo Kuliah Program Keluarga Harapan Untuk Memotivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi”:178

⁴ Noviyanti, “Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”:48”

menemui berbagai macam persoalan dalam dunia kerja seperti kesulitan mendapat pekerjaan sesuai dengan skill, dan juga ketatnya persaingan. Data 5,1 juta warga Negara Indonesia belum mendapat pekerjaan berdasarkan data Badan Pusat Statistik terbaru yang rilis pada November 2022. Sejumlah 673.485 berasal dari mahasiswa sarjana, dan 159.490 berasal dari mahasiswa diploma berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan yang rilis pada Februari 2023.

Gambar 1.2
Jumlah pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan (Agustus 2022)



Sumber: katadata.co.id

Dirjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa adanya kesenjangan antara jumlah wisudawan dan jumlah tersedianya lapangan pekerjaan, Indonesia melahirkan 1,5 juta

lulusan sarjana ataupun diploma disetiap tahun, sedangkan hanya 300 ribu lapangan pekerjaan tersedia setiap tahun.⁵

Fresh graduate adalah istilah di Indonesia bahwa seseorang telah menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi sarjana maupun diploma. Usia *fresh graduate* kurang lebih 20 hingga 25 tahun. Pada usia tersebut, seseorang mulai memasuki masa transisi, ketika seseorang memasuki fase tersebut seseorang seharusnya mampu menentukan ciri khas dalam dirinya. *Fresh graduate* merupakan fase seseorang dituntut untuk melangkah untuk meniti karir demi memenuhi kehidupan ekonomi.⁶ Kenyataannya membangun sebuah karir bukan hal yang mudah, setiap orang yang berhasil menyelesaikan pendidikannya berharap mendapatkan pekerjaan yang baik. Namun pada faktanya tidak sedikit mahasiswa yang belum mendapat kerja dalam jangka waktu berbulan-bulan bahkan tahunan.⁷

Menteri Ketenagakerjaan menyatakan bahwa pengangguran datang dari pendidikan yang lebih tinggi karena tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dunia kerja.⁸ Hal tersebut mendefinisikan bahwa sarjana tidak menyesuaikan bidang yang dilamar dan ilmu pendidikan sehingga tidak sesuai dengan kualifikasi dari perusahaan. Kecemasan yang dirasakan oleh

⁵ Media, "Banyak Lulusan S1 dan Diploma Masih Menganggur, Pakar."

⁶ Rachmady and Aprilia, "Hubungan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala."

⁷ Apriliana, "Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa."

⁸ "Menaker: Banyak Sarjana Menganggur Karena Tidak Sesuai Kebutuhan Pasar - Bisnis Tempo.Co."

mahasiswa ketika berhadapan dengan dunia kerja merupakan rasa rakut dan tertekan yang menyebabkan rasa kekhawatiran. Memikirkan persoalan karir, sulitnya mendapat pekerjaan dan ketatnya persaingan adalah kecemasan mahasiswa yang tidak dapat diprediksi karena hal tersebut tidak dapat dikontrol. Perasaan cemas pada mahasiswa digambarkan dengan antisosial, merasa gagal dan merasa rendah diri.⁹

Dalam dunia kerja adalah hal baru bagi mahasiswa dan menjadi pengalaman baru disetiap individu, banyak orang berpendapat bahwa dunia kerja adalah hal yang penuh dengan kesenangan, namun sebagian besar juga berpendapat bahwa dunia kerja adalah hal yang membuat banyak orang tertekan dan menakutkan, beberapa hal yang dikhawatirkan oleh mahasiswa yaitu ketika mengalami kegagalan dalam sesi wawancara. Banyaknya lowongan kerja di berbagai media juga membuat mahasiswa cemas karena kualifikasi dan kurangnya pengalaman kerja, minim pengalaman organisasi dan skill lain yang belum sempat di dapatkan dibangku kuliah.¹⁰

Peneliti memilih melakukan penelitian pada lingkungan kuliah terdekat peneliti yaitu prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 dengan kondisi mahasiswa akhir yaitu mahasiswa yang dalam proses mengerjakan skripsi pada tahun 2022 hingga 2023. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan sebuah mini riset, yaitu perbincangan atau wawancara peneliti dengan beberapa teman peneliti yaitu mahasiswa ilmu komunikasi

⁹ Sari and Astuti, "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

¹⁰ Machdan and Hartini, "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan," 2012.

angkatan 2019 yang dilakukan secara empat mata yang membahas tentang dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa, dan dominan dari teman peneliti menunjukkan bahwa mereka cemas terhadap masa kuliah yang akan berakhir dan berganti memasuki dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan mengenai proses komunikasi, yang berperan sebagai pengirim dan penerima adalah mahasiswa dan teman mahasiswa. Mahasiswa melakukan kegiatan komunikasi dan bertatap langsung dengan teman mahasiswa. Informasi, cerita mengenai pengalaman, curhatan dari teman mahasiswa berperan sebagai stimulus yang diterima oleh mahasiswa sehingga menghasilkan pesan yang akhirnya tersampaikan kepada mahasiswa. Mahasiswa menerima pesan yang disampaikan oleh temannya dan mengolah pesan sehingga menghasilkan suatu persepsi dari dalam diri mahasiswa. Persepsi tersebut merupakan hasil dari proses komunikasi. Persamaan persepsi diantara mahasiswa dan temannya adalah sebuah hasil dari komunikasi efektif. Namun terjadi suatu kendala yaitu ketika persepsi mahasiswa tidak sesuai atau menyimpang dengan persepsi temannya. Kendala dan penyimpangan tersebut memunculkan suatu kecemasan yang dirasakan mahasiswa dan mempengaruhi kegiatan berkomunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal.

Tabel 1.1
Mini Research

Pernyataan	Ya	Tidak
Apakah anda merasa cemas ketika <i>sharing</i> mengenai dunia kerja dengan teman yang sudah bekerja.	8	2

Apakah anda merasa tersinggung ketika teman anda membicarakan tentang pekerjaanya.	6	4
Apakah anda merasa cemas atau takut sulit mendapat pekerjaan ketika sudah lulus.	10	0

Beranjak dari fenomena yang terkuak dari latar belakang yang telah dijelaskan dan juga mini riset yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ketika membahas dunia kerja bersama teman ataupun lingkungannya yaitu komunikasi membuat peneliti tertarik membahas dan mengetahui bersama mengenai ada atau tidaknya hubungan komunikasi interpersonal dan kecemasan mahasiswa ketika menghadapi dunia kerja, hingga peneliti memilih judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menguji dan membuktikan apakah ada korelasi antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini guna memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

1. Apa ada korelasi dari komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja?
2. Seberapa besar korelasi antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan yang dihadapi

mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi komunikasi interpersonal dengan kecemasan yang dihadapi mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.
2. Untuk mengetahui sebesar apa tingkat korelasi komunikasi interpersonal dengan kecemasan yang dihadapi mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. **Manfaat Teoritik**
Secara teoritik, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menjelaskan ada dan tidaknya hubungan, hingga seberapa jauh tingkat korelasi komunikasi interpersonal dengan kecemasan yang dihadapi mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.
2. **Manfaat praktis**
Secara praktis, melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diarah komunikasi serta memberikan wawasan baru untuk perkembangan ilmu komunikasi dan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal dengan kecemasan yang dihadapi mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.

E. Definisi Operasional

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah pengantar dari komunikan kepada komunikator, seperti yang didefinisikan oleh Deddy Mulyana, yakni komunikasi secaraverbal dan nonverbal yang terjadi ketika dua orang bertemu secara langsung. Komunikasi interpersonal meliputi ekspresi yang dikemas dalam bentuk verbal dan nonverbal, seperti cara pesan dikomunikasikan atau disampaikan.¹¹ Komunikasi interpersonal terdapat kaitannya dengan relasi dan mengembangkan sebuah hubungan yang saling menguntungkan antara komunikator dan komunikan, saling ketergantungan dan menumbuhkan kepuasan hati kedua pihak.

Bergantung pada tingkat interaksi antara pihak yang terlibat dalam percakapan adalah proses dari komunikasi interpersonal. Pihak yang berpartisipasi dalam komunikasi interpersonal dipengaruhi secara timbal balik oleh pengirim dan penerima dalam proses komunikasi. Melalui hubungan melalui komunikasi, seseorang yang terlibat dapat saling memberi dorongan, mengubah perasaan, semangat, pemikiran dan inspirasi yang searah dengan topik yang dibahas.¹²

Menurut Devito tujuan seseorang terlibat dalam komunikasi interpersonal untuk menciptakan sebuah hubungan, memelihara sebuah hubungan, mengenalkan diri kepada orang lain, dan mempelajari dunia luar. Komunikasi interpersonal telah menjadi sarana untuk kita membuka diri untuk mengetahui perilaku, nilai, dan sikap orang lain.¹³

¹¹ Mulyana, *Ilmu Komunikasi*.

¹² Wijaya, "Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi."

¹³ DeVito, "The Interpersonal Communication Book."

2. Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan adalah keadaan emosional yang diawali dengan respon dari tubuh, perasaan tegang yang tidak nyaman, dan rasa khawatir terjadi suatu hal yang tidak baik.¹⁴ Kecemasan timbul dari ketegangan yang terjadi dalam tubuh manusia, ketegangan tersebut terjadi karena disebabkan oleh dorongan dari luar atau dalam dibawah kendali susunan urat saraf yang otonom. Seseorang yang mengalami kecemas akan merasa terperangkap yang jauh dari kebebasan.

Menurut Izard cemas adalah ketika seseorang mengalami ketakutan, kesusahan, dan kemarahan yang dicampur sehingga disebut “kecemasan”, pada kasus lain rasa malu dan bersalah adalah kombinasi dari ketakutan. Kecemasan dipandang sebagai perpaduan dari bawaan, emosi pokok yang dimodifikasi dengan pengalaman dan pelajaran.¹⁵ Sigmund Freud memaparkan bahwa kecemasan merupakan suatu kondisi panik yang memaksa individu untuk melakukan sesuatu.

Kecemasan dapat dialami dalam berbagai kasus, seperti ketika merencanakan masa depan. Menurut Feldman dkk, persoalan baru yang dihadapi mahasiswa setelah menyelesaikan sekolahnya adalah memutuskan apakah akan melanjutkan studi lebih lanjut atau memulai karir. Tidak sedikit mahasiswa

¹⁴ Apriliana, “Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa.”: 26

¹⁵ Hayat, “Kecemasan Dan Metode Pengendaliannya.”:54

yang membantu perekonomian keluarganya dengan terjun ke dunia kerja, namun bagi seseorang yang ingin masuk ke dunia kerja akan dihadapkan oleh beberapa persoalan salah satunya adalah persaingan tenaga kerja yang ketat.¹⁶

Mahasiswa yang kurang memiliki pengalaman organisasi pada umumnya akan merasa cemas karena belum mempersiapkan diri dalam menghadapi kerja. Mahasiswa yang belum siap menghadapi dunia kerja pada umumnya berpikiran tidak tenang, karena merasa tidak mampu berkompetisi dengan mahasiswa lain dan akan menjadi pengangguran, terlebih pada saat itu adalah masa transisi dari masa perkuliahan menghadapi dunia kerja adalah sebuah tantangan bagi mahasiswa akhir.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan guna memberikan kemudahan dalam memahami isi dari penelitian yang ditulis penulis yang berjumlah lima bab.

Bab I berisi mengenai pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, masalah penelitian yang dibuat peneliti, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II memaparkan penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini, perspektif islam mengenai variabel penelitian ini, dan paradigam penelitian, kerangka teori

¹⁶ Kombado, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana.":342

¹⁷ Noviyanti, "Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.":49

yang dijadikan pedoman penelitian ini dan juga hipotesis penelitian.

Bab III menunjukkan secara detail metode bagaimana yang digunakan, jenis penelitian seperti apa penelitian ini, objek yang digunakan dalam penelitian ini, objek yang digunakan, populasi dan jumlah sampel yang digunakan, teknik sampling, menjelaskan indikator setiap variabel, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas gambaran secara umum objek dari penelitian ini, data-data yang telah dianalisis, hasil uji hipotesis, dan membahas hasil dari temuan peneliti mengenai variabel yang digunakan yaitu komunikasi interpersonal dan kecemasan mahasiswa.

Bab V yang merupakan bagian akhir penelitian berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang diberikan peneliti agar peneliti selanjutnya mendapatkan penelitian yang lebih maksimal, dan juga menjelaskan keterbatasan peneliti yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil pencarian dari penelitian sebelumnya yang relevan berasal dari jurnal ilmiah maupun penelitian lain yang ditujukan sebagai referensi bagi penulis untuk perbandingan terhadap penelitian penulis. Untuk penelitian berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Mendapatkan Pekerjaan” Adapun penelitian terdahulu yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Penelitian milik Rusma Apriliana¹⁸ yang berjudul **Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi** Pada Mahasiswa pada tahun 2016, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil perhitungan korelasi $r = 0.648$ menunjukkan terdapat adanya hubungan yang signifikan diantara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengetahui korelasi antara variabel penelitian yaitu kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa. Persamaan Topik yang diambil dalam penelitian mengkaji tentang kecemasan mahasiswa, metode penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif, perbedaan Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif

¹⁸ Apriliana, “Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa.”

program S1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang, lokasi penelitian yaitu Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Penelitian milik Arista Noviyanti¹⁹ yang berjudul **Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir** pada tahun 2021 dengan menggunakan metode kualitatif jenis literature review. Hasil menunjukkan bahwa adanya kecemasan karir yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir dan mengalami kesulitan dalam memilih karir yang sesuai dengan minat bakat, karena banyaknya jumlah pengangguran menjadikan pikiran negative tentang masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari dinamika kecemasan karir yang dialami mahasiswa tingkat akhir. persamaan topik yang dalam penelitian mengkaji tentang kecemasan mahasiswa, perbedaan Metode penelitian yang diambil menggunakan metode kualitatif.
3. Penelitian milik Anisa Siti Nurjanah²⁰ yang berjudul **Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan** pada tahun 2018 dengan menggunakan metode kualitatif jenis literature review. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa fresh graduate merasa lebih cemas saat melamar pekerjaan terutama ketika tahap wawancara disbanding dengan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kecemasan yang dialami mahasiswa

¹⁹ Noviyanti, "Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

²⁰ Nurjanah, "Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan."

fresh graduate dalam mencari pekerjaan, persamaan dengan penelitian ini adalah topik yang diambil dalam penelitian mengkaji tentang kecemasan mahasiswa, perbedaan metode penelitian yang diambil menggunakan metode kualitatif.

4. Penelitian milik Soteria Giofanna Kombado²¹ yang berjudul **Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana** pada tahun 2021 dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhitungan korelasi $r = 0,950$ yaitu adanya korelasi positif antara kecemasan dan konsep diri, sehingga semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan karir, dan semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan karir pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dengan konsep diri akademik dengan prorastinasi skripsi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Kristen satya Wacana Papua, persamaan dengan penelitian ini adalah topik yang diambil dalam penelitian mengkaji tentang kecemasan mahasiswa, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif perbedaan subjek yang dipakai pada penelitian tersebut yaitu mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Kristen satya Wacana Papua dan lokasi penelitian yaitu di universitas dan provinsi yang berbeda

²¹ Kombado, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana."

5. Penelitian milik Allusia Pradipta Chrysty²² yang berjudul **Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menempuh Skripsi** pada tahun 2016 dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji korelasi somers penelitian ini $r = -0,4$ yang berarti korelasi negative dengan kekuatan korelasi lemah, sehingga semakin baik komunikasi interpersonal mahasiswa semakin rendah kecemasan yang dialami mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa dalam menempuh skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, persamaan dengan penelitian ini adalah topik yang diambil dalam penelitian mengkaji tentang kecemasan mahasiswa dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, perbedaan Subjek yang dipakai pada penelitian tersebut yaitu mahasiswa dalam menempuh skripsi mahasiswa dalam menempuh skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan lokasi penelitian yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
6. Penelitian milik R. Beiter, R. Nash, M. McCrady, D. Rhoades, M. Linscomb, M. Clarahan, S. Sammut²³ yang berjudul **The Prevalence And Correlates Of Depression, Anxiety, And Stress In A Sample Of College Students** pada tahun 2015 dengan menggunakan

²² Chrysty, "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menempuh Skripsi."

²³ Beiter et al., "The Prevalence and Correlates of Depression, Anxiety, and Stress in a Sample of College Students."

metode kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa uji korelasi menggunakan uji spearman menunjukkan korelasi positif yang signifikan. Tiga perhatian utama jatuh pada kinerja akademik, tekanan mahasiswa untuk sukses, dan rencana pasca kelulusan. Secara demografis subjek yang mengalami tingkatan stress, cemas, depresi paling tinggi adalah mahasiswa pertukaran, mahasiswa akhir, dan mahasiswa yang tinggal diluar daerah kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi hubungan dari depresi, kecemasan, dan stress mahasiswa Universitas Franciscan, persamaan dengan penelitian ini adalah topik yang diambil yaitu mengkaji tentang kecemasan mahasiswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif dengan uji spearman, perbedaan subjek dan lokasi penelitian yaitu mahasiswa universitas Franciscan.

7. Penelitian milik LillyBelle K. Deer, Kelsey Gohn dan Tomoe Kanaya²⁴ yang berjudul **Anxiety And Self-Efficacy As Sequential Mediators In US College Students' Career Preparation** pada tahun 2018 dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa permasalahan yang kemudian di hipotesiskan menunjukkan signifikan. tingkat kecemasan yang lebih rendah menyebabkan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dan tingkat niat mencari kerja yang lebih tinggi secara signifikan pada mahasiswa yang tinggal di USA. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah kecemasan berpengaruh dalam hubungan antara efikasi

²⁴ Deer, Gohn, and Kanaya, "Anxiety and Self-Efficacy as Sequential Mediators in US College Students' Career Preparation."

diri dan niat mencari kerja di kalangan mahasiswa yang tinggal di USA, persamaan dengan penelitian ini adalah topik yang diambil yaitu mengkaji tentang kecemasan mahasiswa dan metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif, perbedaan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang tinggal di usa, lokasi penelitian yaitu di universitas California.

B. Kajian Pustaka

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal terjadi secara langsung antara dua pihak atau lebih. Komunikasi interpersonal dilakukan agar komunikan dapat mengerti dan memahami secara utuh apa yang komunikator sampaikan, umpan balik diberikan secara langsung atau tidak langsung melewati komunikan.²⁵ Komunikasi interpersonal dapat terjadi apabila manusia satu dengan lainnya berkomunikasi secara simultan dan mempengaruhi keduanya. Komunikasi secara simultan terjadi ketika individu yang terlibat dalam komunikasi interpersonal dan menanggapi informasi secara bersamaan.²⁶

²⁵ Muzarofah, "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di Pg It Robbani Cendekia Jenangan)."

²⁶ Widya P. Pontoh, "Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak," *Acta Diurna Komunikasi* 2, No. 1 (2013),

Komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi yang efektif untuk merubah keyakinan, pemikiran, dan sikap seseorang, karena terjadi secara tatap muka dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya. Komunikan akan merasa lebih “tersentuh” dengan apa yang diucapkan oleh komunikator.²⁷ Bahasa tubuh seperti tatapan mata, gerakan tangan dan tubuh juga termasuk dalam komunikasi interpersonal. Terdapat lima cara agar komunikasi interpersonal dapat dilakukan secara efektif, yaitu:

a. Berpikir Positif

Penting bagi peserta komunikasi untuk selalu berpikir positif kepada lawan bicara. Hal ini perlu untuk dilakukan apabila seseorang berpikir negatif terhadap orang lain, maka akan kecil kemungkinan ia akan menerima pesan tersebut dengan baik juga. Pesan yang semula berisikan hal positif dan aktual dapat berubah menjadi konotasi negatif hanya karena dilihat dari siapa pengirim pesannya.

b. Keterbukaan

Hal kedua yang harus diterapkan agar komunikasi dapat berjalan secara efektif adalah dengan membangun keterbukaan. Maksudnya, peserta komunikasi seharusnya mampu menghilangkan keadaan yang terasa ganjil dan canggung. Salah satu keterbukaan yang bisa dilakukan jika berada dalam

²⁷ Inah, “Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.”

kondisi seperti ini adalah dengan saling berbicara secara santai, perlunya proses pengenalan terlebih dulu, ataupun menghabiskan waktu cukup banyak dengan peserta komunikasi yang terkait.

c. Dukungan

Jika seseorang menghampiri temannya untuk berkeluh kesah terhadap suatu hal, maka yang harus dilakukan teman tersebut adalah bukan dengan cara diam dan merasa acuh. Sebaliknya, perlu ada dukungan untuk orang tersebut agar menimbulkan perasaan nyaman dan dihargai. Sehingga, komunikasi bisa dikatakan efektif karena *feedback* yang diterima komunikator dirasa cukup memuaskan.

d. Kesetaraan

Cara selanjutnya agar komunikasi dapat berjalan secara efektif adalah dengan membangun kesetaraan diantara para pesera komunikasi. Dalam hal ini, perilaku yang seolah menggurui tidak diperkenankan untuk dilakukan meskipun jabatan/ posisi komunikator berada diatas komunikan.

e. Empati

Adapun cara yang terakhir dalam membentuk keefektifan komunikasi adalah dengan membangun rasa empati didalam setiap diri peserta komunikasi. Misalnya ketika seorang teman sedang berkabung, maka yang harus dilakukan oleh peserta lainnya adalah menunjukkan bela

sungkawa, bukan dengan perilaku acuh tak acuh.²⁸

Komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan baik apabila seseorang yang terlibat memiliki keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal. Keterampilan tersebut adalah 1) terampil dalam berbicara 2) terampil dalam bertanya 3) terampil dalam membuka peluang komunikasi 4) terampil dalam memperhatikan sikap 5) terampil dalam meminta maaf saat ada yang salah 6) tanggap 7) peduli dan berempati 8) baik dalam mendengarkan dan memahami. Apabila keterampilan-keterampilan tersebut tidak dimiliki oleh pelaku komunikasi, maka proses komunikasi interpersonal diantara dua pihak tidak dapat berjalan dengan lancar dan pesan yang disampaikan tidak akan tercapai kepada komunikan.²⁹

2. Kecemasan

Perasaan tidak nyaman, takut, tidak menyenangkan dan tegang adalah bentuk dari perasaan cemas, kecemasan hadir ketika seseorang merasa takut, tegang dalam menghadapi suatu perkara. Menurut Crow dan Crow dalam kecemasan ialah situasi yang tidak menyenangkan yang terjadi dalam diri individu

²⁸ Utomo And Harmiyanto, "Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar."

²⁹ Kamaruzzaman, "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa."

yang berpengaruh pada keadaan fisik.³⁰ Menurut Soehardjono kecemasan didefinisikan sebagai bentuk dari gangguan atau gejala fisiologi berupa mual, sakit kepala, gemetar, banyak berkeringat, berdebar-debah bahkan sering buang air.³¹

Kecemasan hadir karena khawatir berlebih yang diakibatkan oleh perasaan yang tidak pasti. Kecemasan biasanya dialami secara personal dan respon dari rasa emosional tentang akan adanya bahaya. Menurut Freud kecemasan juga memiliki fungsi untuk memberi petunjuk kemungkinan datang bahaya, sehingga individu mendapat reaksi adaptif, karena rasa cemas muncul ketika seseorang tidak siap menghadapi ancaman.³²

Gangguan Kecemasan adalah keadaan dimana adanya kecemasan berlebih, diikuti oleh emosional, respon perilaku, dan fisiologi. Ketika seseorang mengalami gangguan kecemasan akan menampakkan kepribadian yang tidak biasa, seperti takut tanpa beralasan terhadap sesuatu atau situasi kehidupan, panik tanpa alasan, melakukan hal-hal yang berulang namun tidak terkendali, merasakan kembali peristiwa yang menyebabkan trauma dan rasa khawatir yang sulit dijelaskan dan berlebihan. Dengan demikian, kecemasan adalah kondisi dimana

³⁰ Sejati "Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja Dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah."

³¹ Saputra, "Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya."

³² Kombado, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana."

seseorang merasa tidak tenang seperti ada perasaan tertekan ketika menghadapi suatu perkara, hal yang dirasakan sebelumnya adalah rasa prihatin, khawatir, dan takut pada kondisi tertentu, namun jika kecemasan pada individu berhasil ditangani maka perasaan tersebut dapat menjadi motivasi untuk melakukan sesuatu. Apabila respon kecemasan cukup berat dapat mengacaukan kinerja seseorang, lingkungan sosial, bahkan kehidupan keluarga.³³ Menurut Kirklan dari (Slameto 2010) mengungkapkan tingkat kecemasan yang sedang cenderung dapat mendorong belajar, namun kecemasan tingkat tinggi dapat mengganggu belajar.³⁴

3. Dunia Kerja

Dunia kerja didefinisikan sebagai lingkungan yang memiliki hubungan dengan pekerjaan yang sedang seseorang tekuni, dan juga sebagai tempat sekumpulan individu melakukan suatu kegiatan di sebuah organisasi atau perusahaan yang memiliki peranan penting. Dunia kerja adalah tempat dimana manusia mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapati dari pendidikan sebelumnya, yaitu bangku sekolah ataupun bangku perkuliahan.³⁵

³³ Sari And Astuti, "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

³⁴ Yanti Et Al., "Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa."

³⁵ Sari And Astuti, "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

Dalam dunia kerja, sumber daya manusia akan mengalami persaingan yang ketat, sdm yang berkompoten akan memiliki tempat di dunia kerja, oleh sebab itu persiapan dalam dunia kerja sangat diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan adalah aktivitas dimana individu menempatkan waktu untuk bekerja, berkegiatan ekonomi untuk mendapatkan sebuah Imbalan, dengan menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat untuk individu lain.³⁶

Menurut Gini dan Sullivan, kualitas pekerjaan seorang dapat membentuk identitas dari pekerja tersebut, bekerja bermakna bahwa seseorang memiliki tujuan hidup untuk mengembangkan kreativitas dan pemenuhan kebutuhan pribadi.³⁷ Menurut pandangan islam bekerja adalah suatu perkara yang akan mendapatkan pahala. Di dalam Al Quran, Allah SWT berfirman: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami (Allah) berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami (Allah) beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS 16:97)³⁸

³⁶ Machdan and Hartini, “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan,” 2012.

³⁷ Rachmady and Aprilia, “Hubungan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala.”

³⁸ “Surat An-Nahl Ayat 97 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.”

C. Kerangka Pikir Peneliti

Kerangka teoritik penelitian ini membahas hubungan komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R .

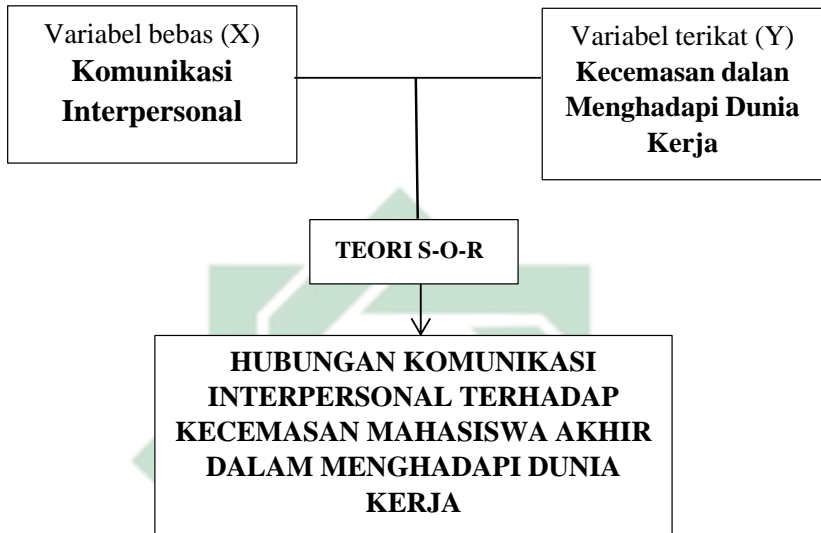
Berikut merupakan kerangka dari teori S-O-R dalam penelitian ini:

1. Stimulus, yang dimaksud sebagai pesan atau rangsangan yang memberikan informasi. Yang menjadi stimulus di penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.
2. Organisme, yang dimaksud sebagai seseorang yang menerima pesan. Dalam penelitian ini, mahasiswa tingkat akhir yang menerima pesan.
3. Respon, yang dimaksud sebagai sebuah reaksi yang berasal dari organism. Respon di penelitian ini adalah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Untuk memberi penjelasan mengenai masalah yang diamati dalam penelitian ini. Maka berikut ini kerangka teoritik yang dibuat oleh peneliti.³⁹

³⁹ Verawati et al., “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Di Kabupaten Mamuju.”

Gambar 2.1
Struktur Kerangka Pikir Peneliti



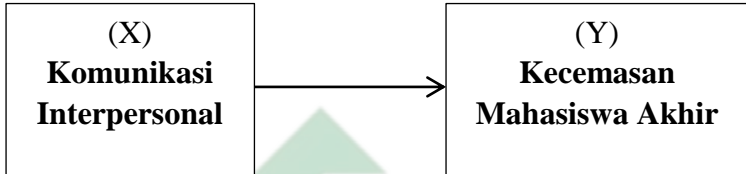
D. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis paradigma positivisme. Keyakinan dalam penelitian ini bahwa suatu peristiwa yaitu fenomena terjadi karena sebuah sebab yang nyata. Paradigma positivisme bertujuan untuk memperoleh informasi yang faktual berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dari sebuah hubungan sebab akibat.⁴⁰ Maka dari itu untuk mengetahui hubungan sebab akibat penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

⁴⁰ Somantri, "Kritik Terhadap Paradigma Positivisme."

Paradigma dalam penelitian ini adalah hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Gambar 2.2
Paradigma Penelitian



E. Perspektif Islam

Komunikasi interpersonal dalam perspektif islam memiliki keterkaitan dengan al-Quran yang memandang sesuatu dari dimensi keduniawiannya, kemanusiaannya yang menyampaikan model-model komunikasi interpersonal yang juga disebut komunikasi antar pribadi menjadi sebuah keharusan bagi manusia untuk berinteraksi ini dianggap efektif, indah dan berhikmah.

Komunikasi interpersonal tercermin antara Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam percakapan yang harmonis dan intim yang tersampaikan dalam surat as-Saffat ayat 102.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِيَّ إِنِّي أَرَى فِي
الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَآبَتِ
أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنْ
الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Artinya: Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.”⁴¹

Kecemasan yang dialami manusia akan berakibat pada komunikasi interpersonal dalam aktivitas sehari-hari, jika manusia tidak mau berinteraksi dengan lingkungan sekitar akan menyebabkan mereka kesulitan mendapat informasi yang valid dan fakta, sehingga akan berdampak buruk bagi kehidupannya.

Kecemasan adalah salah satu hal yang wajar yang dialami oleh manusia, dan mengganggu hati dan pikiran manusia, namun seseorang yang tidak memiliki rasa cemas juga tidak baik dan tergolong abnormal, karena cemas adalah salah satu rasa yang dianugerahi oleh Allah. Apabila rasa cemas tidak dapat dikenalkan juga tidak baik, karena membahayakan jiwa seseorang. Kecemasan adalah rasa gelisah yang berlebih yang menyerta hati manusia sehingga menjadikan manusia tidak mampu berfikir dan menguasai diri yang dijelaskan dalam al-Quran surat Al-Ahzab ayat 10-11.

⁴¹ “Quran Explorer as-Saffat ayat 102.”

إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ
رَأَيْتِ الْأَبْصَارَ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ
بِاللَّهِ الظَّنُّونَا (١٠) هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا
زُلْزَالًا شَدِيدًا (١١)

Artinya: “(Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka. Disitulah diuji orang-orang mukmin dan digoncangkan (hatinya) dengan guncangan yang sangat”.⁴²

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari suatu rumusan masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan mendukung.⁴³ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja dan sebesar apa Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja. Berikut rumusan hipotesis penelitian:

⁴² “Quran Explorer Al-Ahzab ayat 10-11.”

⁴³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 37.

- Ha : Adanya hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.
- Ho : Tidak ada hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang terstruktur dan sistematis. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian menganalisis sebuah populasi dengan sampel tertentu, pengumpulan data berupa numerik dengan tujuan menghasilkan data-data jenis data ordinal yang dapat dihitung. Penelitian ini menggunakan jenis korelasional untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variable yang digunakan, dan mendapatkan data penelitian dengan melakukan penyebaran angket kepada subjek penelitian.⁴⁴

Hasil penelitian yang telah dianalisis akan dipaparkan oleh peneliti mengenai “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja” lalu menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian disebut juga responden pada penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akhir prodi ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2019 yang menyelesaikan skripsi pada tahun 2022 hingga 2023. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut adalah karena subjek tersebut adalah lingkungan terdekat dari peneliti. Penelitian ini berlokasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁴⁴ Victoria et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga.”

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi objek yang menjadi tujuan suatu penelitian. Semakin jelas dan cermat suatu populasi dideskripsikan, maka populasi tersebut akan semakin mudah pula untuk dapat diidentifikasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni mahasiswa tingkat akhir prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 yang menyelesaikan skripsi pada tahun 2022 hingga 2023 di UIN Sunan Ampel Surabaya. Terdiri dari empat kelas prodi ilmu komunikasi angkatan 2019.

No.	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Komunikasi E1	35
2.	Ilmu Komunikasi E2	34
3.	Ilmu Komunikasi E3	34
4.	Ilmu Komunikasi E4	34
Total 137 jumlah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2019		

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Penulis mengambil sampel dari populasi mahasiswa akhir prodi ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel yang berjumlah 137 yang dihitung dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{137}{1 + 0,3425}$$

$$n = \frac{137}{1,3425}$$

$$n = \frac{137}{1,3425}$$

$$n = 102,048 \text{ (dibulatkan menjadi 102)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = margin eror kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi

Jika dilakukan penghitungan, maka akan diketahui sampel untuk penelitian ini. Peneliti memilih menggunakan presentase 5% sebagai antisipasi kesalahan dalam proses perhitungan sampel.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan teknik sampel ada dua yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling, yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah jenis simple random sampling yaitu probability sampling. Pemilihan sampel diambil secara acak tanpa membedakan

strata, sehingga setiap populasi memiliki peluang yang sama.⁴⁵

Setiap mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Variabel

a. Variabel

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian yang diproses melalui informasi untuk dipelajari dan mendapatkan hasil penelitian tersebut.⁴⁶ Dari definisi-definisi tersebut maka, kesimpulannya ialah variabel penelitian dengan objek yang akan diteliti oleh seseorang tersebut. Adapun penelitian ini berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir dalam Menghadapi Dunia Kerja”. Maka variabel dan indikator yang sesuai sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang diduga sebagai penyebab variabel lainnya. Variabel X yang di uji adalah komunikasi interpersonal.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen ialah variabel yang merupakan dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variable bebas. Variabel inilah yang dicurigai karena

⁴⁵ Arieska And Herdiani, “Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif.”

⁴⁶ Hartanto, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Timur Jaya.”

adanya variabel sebelumnya, yang akan diuji pada penelitian ini kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.

b. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	
Variabel X (Komunikasi Interpersonal ⁴⁷) De Vito (2013)	1. Keterbukaan	
	2. Empati	
	3. Sikap Mendukung	
	4. Sikap Positif	
	5. Kesetaraan	
Variable Y (Kecemasan ⁴⁸ Menghadapi Dunia Kerja) Nevid, dkk (2005)	1. Fisik	Gugup dan Gelisah
		Gemetaran
		Sakit dibagian fisik
		Mudah marah
	2. Perilaku	Menghindar
		Ketergantungan
		Keterguncangan
	3. Kognitif	Khawatir
		Sulitan berkonsentrasi

⁴⁷ DeVito, "The Interpersonal Communication Book."

⁴⁸ Nevid, Rathus, and Greene, "Psikologi Abnormal."

		Hilang Kendali
--	--	----------------

E. Tahap-Tahap Penelitian

a. Menentukan masalah

Dalam menentukan suatu masalah pada penelitian ini, maka peneliti harus melihat fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini telah menentukan masalah sehingga nantinya akan dapat disusun menjadi laporan.

b. Melakukan pra-survey dan studi pendahuluan

Dalam melakukan pra-survey dan studi pustaka sebelumnya harus menentukan fenomena yang ada.

c. Merumuskan pernyataan masalah

Berdasarkan fenomena yang dibahas penelitian ini, peneliti memutuskan untuk membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang ada.

d. Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis

Seorang peneliti harus merumuskan anggapan dasar dan hipotesis berdasarkan penelitian ini dengan cara menentukan bahwa ada pengaruh dan menentukan bahwa tidak ada pengaruh pada penelitian ini.

e. Memilih pendekatan

Menentukan pemilihan pendekatan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan guna memperlihatkan

hubungan antar variabel. Peneliti memilih metode ini tujuannya agar hubungan kausalitas variabel penelitian diketahui. Pendekatan ini salah satu pendekatan yang tersruktur.

f. Menentukan variabel dan sumber data

Berdasarkan judul, seorang peneliti harus dapat menentukan sumber data dan variabel. Penelitian ini sudah menentukan sumber data dan variabel yaitu variabel independennya ataau variabel X nya yaitu Komunikasi Interpersonal, sedangkan variabel dependennya atau variabel Y adalah Kecemasan. Serta sumber data menggunakan kuesioner, observasi, dan kajian terdahulu.

g. Menyusun instrumen / mengumpulkan data

Dalam penelitian ini sebelum mengumpulkan data, makapeneliti harus memiliki alat untuk mengukur, dengan itu memerlukan instrument penelitian. Instrument merupakan angket yang digunakan untuk disebarluskan pada mahasiswa dalam pengumpulan data dan instrument tersebut merupakan alat untuk mengukurnya yaitu angket.

h. Analisis data

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini diteliti oleh peneliti dengan meeneliti gambaran dari hasil sebuah pengukuran statistika mengenai hasil ukur yang menggunakan alat bantu seperti kalkulator statistic, SPSS atau Microsoft excel.

i. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini hasil dari analisis statistik yang dihasilkan mengenai ada atau tidaknya jumlah ukur.

j. Menulis laporan

Peneliti menulis penelitian ini dari fenomena tersebut agar hasil dari rumusan masalah dapat memberikan data yang valid serta menjadi evaluasi dan perkembangan dipenelitian selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data melalui data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer pada penelitian kuantitatif dapat berupa metode kuesioner untuk mengolah data mengenai Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.

a. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang dirangkai secara sistematis pada responden untuk dijawab. Peneliti menyebarkan angket dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa akhir ilmu komunikasi UIN Sunan Ampel karena lebih efisien untuk penelitian. Kuesioner atau angket disusun dengan skala tertentu dengan strata yang berbeda yaitu dengan skala likert, sehingga peneliti dapat mengetahui

pendapat, persepsi responden yang berkaitan dengan penelitiann.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian kuantitatif dapat berupa jurnal ilmiah, skripsi, website ilmiah yang menunjang penelitian.

a. Studi Literatur

Studi literature dapat digunakan peneliti untuk melengkapi penelitian. Data tersebut didapatkan dari hasil membaca jurnal, buku, skripsi terdahulu yang relevan dengan hubungan komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja. Peneliti dapat mengutip untuk dijadikan referensi untuk memperkuat penelitian.

G. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian

a. Teknik Reliabilitas

Penetapan alat ukur untuk mengukur apa yang diukur. Makna tersebut bahwa“setiap waktu alat ukur digunakan tetap memberikan hasil ukur yang sama. Memanfaatkan rumus Alpha

Chronbach. Instrumen penelitian disebut reliable jika nilai Alpha Chronbach > 0,6.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha agar reliabilitas diuji dengan menggunakan software SPSS.”

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ac} = Reliabilitas
- k = Jumlah pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor per item
- σ_t^2 = Total varian

Berikut adalah koefisien reliabilitas untuk memastikan nilai cronbach alpha penelitian memiliki koefisien yang bisa diujikan.

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Koefisien Reliabilitas
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

⁴⁹ Dewi and Sudaryanto, “Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah.”

b. Uji Validitas

Teknik validitas digunakan untuk menunjukkan sebuah pengukur tersebut dapat sesuai dan benar mengukur sesuatu yang akan diukur.⁵⁰ Apabila memiliki nilai validitas yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa alat tes yang digunakan telah melakukan fungsi ukurnya dengan baik karena menghasilkan hasil yang akurat. Patokan penilaiannya adalah valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, hitungan ini pada nilai r hitung disesuaikan dengan r table product moment pada margin error 5%.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara score butir dan score total

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score butir dengan score total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

⁵⁰ Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," July 24, 2018.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti mengolah data dari kuesioner yang berjumlah 102 responden, data tersebut dianalisis untuk mengetahui koefisien korelasi untuk menjawab apakah terdapat korelasi diantara variabel X (komunikasi interpersonal) dan variabel Y (kecemasan mahasiswa akhir).

Penelitian ini kemudian di uji dengan uji korelasi *Rank/Spearman's rho* untuk menemukan koefisien korelasi yang menghasilkan angka untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan antar variable. Angka pada penelitian ini adalah jenis statistic non parametrik karena menggunakan data dengan angka ordinal yaitu setiap angka memiliki strata yang berbeda secara berurutan. Berikut langkah-langkah menggunakan teknik untuk menganalisa data hasil penelitian yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk mendeteksi variabel X dan Y apakah sudah terdistribusi normal. Nilai residual yang terdistribusi normal dan yang tidak terdistribusi normal dapat dinilai berdasarkan nilai signifikansi berikut:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan normal
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang tersedia berkorelasi secara linear atau tidak antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji linearitas dapat dinilai berdasarkan probabilitas berikut:

- a. Nilai probabilitas dapat dikatakan linear apabila memiliki nilai $> 0,05$

- b. Nilai probabilitas dapat dikatakan tidak linear apabila memiliki nilai $< 0,05$
- 3) Uji Rank Spearman's rho

Uji korelasi *Rank/Spearman's rho* digunakan untuk mengukur sebesar apa korelasi antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan uji *Rank/Spearman's rho* karena penelitian ini merupakan penelitian non parametric yang berskala data ordinal.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 dengan kondisi mahasiswa akhir yaitu mahasiswa yang dalam proses mengerjakan skripsi pada tahun 2022 hingga 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani 117 Surabaya. Ilmu Komunikasi sendiri adalah salah satu program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jumlah angkatan 2019 prodi Ilmu Komunikasi adalah 137 mahasiswa, dengan 144 sks yang harus ditempuh untuk menjadi sarjana dengan jenjang pendidikan strata-1. Capaian pembelajaran lulusan ilmu komunikasi adalah 1. Mampu memformulasikan dan mengaplikasikan terapan ilmu komunikasi diantaranya dalam bidang jurnalistik, fotografi, teknologi media. 2. Mampu mengembangkan kewirausahaan secara mandiri di bidang keilmuan komunikasi.⁵¹

Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah pusat pengembangan dakwah transformatif yang unggul, bertaraf internasional berbasis riset dan teknologi sesuai dengan visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdiri pada hari Sabtu, 22 Muharram 1391 H atau 20 Maret 1971 Masehi yang diresmikan oleh Menteri Agama RI dengan membawa lima program studi diantaranya, Ilmu Komunikasi, Komunikasi dan Penyiaran Islam,

⁵¹ “Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uinsa.Ac.Id/Fdk.”

Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah.⁵²

komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu menginterpretasikan pesan yang diterima sesuai dengan maksud dari pengirim, dan juga tidak ada hambatan dalam proses pengiriman pesan kepada penerima. Komunikasi dilakukan secara langsung antara pengirim dan penerima, komunikasi interpersonal dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan pendapat seseorang. Komunikasi interpersonal dapat terjalin oleh orang tua dan anak, dosen dan mahasiswa, dokter dan pasien, bahkan mahasiswa dan temannya.

Mahasiswa melakukan proses komunikasi dan bertatap langsung dengan teman mahasiswa. Informasi, cerita mengenai pengalaman, curhatan dari teman mahasiswa berperan sebagai stimulus yang diterima oleh mahasiswa sehingga menghasilkan pesan yang akhirnya tersampaikan kepada mahasiswa. Mahasiswa menerima pesan yang disampaikan oleh temannya dan mengolah pesan sehingga menghasilkan suatu persepsi dari dalam diri mahasiswa. Persepsi tersebut merupakan hasil dari proses komunikasi. Persamaan persepsi diantara mahasiswa dan temannya adalah sebuah hasil dari komunikasi efektif. Namun terjadi suatu kendala yaitu ketika persepsi mahasiswa tidak sesuai atau menyimpang dengan persepsi temannya. Kendala dan penyimpangan tersebut memunculkan suatu kecemasan yang dirasakan mahasiswa sehingga mempengaruhi kegiatan berkomunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal. Pada kasus tersebut kecemasan dapat berpengaruh jangka panjang yang menyebabkan

⁵² “Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uinsa.Ac.Id/Fdk.”

mahasiswa merasakan cemas kembali ketika andil dalam proses komunikasi interpersonal dengan mahasiswa lain dan lingkungan sekitarnya.

B. Penyajian Data

Data pada penelitian ini didapatkan melalui pernyataan kuesioner berbentuk *gform* yang disebarakan melalui sosial media *Whatsapp* dengan menghubungi setiap responden yang berjumlah 102 adalah hasil dari perhitungan sampel yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Pada tahap uji validitas peneliti menggunakan software SPSS versi 29.0 dengan rumus formula Pearson Product Moment. Peneliti melakukan uji validitas 15 pernyataan pada variabel (X) dan 20 pernyataan pada variabel (Y) pada 102 responden yang mewakili sampel penelitian.

Selanjutnya data penelitian memerlukan rumus untuk mencari nilai r_{Tabel} terlebih dahulu. Berikut cara menghitung nilai r_{Tabel} :

$$\begin{aligned} Df &= N - 2 \\ Df &= 102 - 2 \\ Df &= 100 \end{aligned}$$

Sehingga peneliti harus mencari nilai r_{Tabel} dari 100 yaitu 0,195 dengan margin eror sebesar 5% maka dapat disimpulkan pernyataan pada indicator valid dengan aturan $r_{hitung} > r_{Tabel}$.⁵³

⁵³ Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," July 24, 2018 : 20.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas
Komunikasi Interpersonal (X)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,640	0,195	VALID
X.2	0,737	0,195	VALID
X.3	0,755	0,195	VALID
X.4	0,706	0,195	VALID
X.5	0,782	0,195	VALID
X.6	0,649	0,195	VALID
X.7	0,592	0,195	VALID
X.8	0,543	0,195	VALID
X.9	0,683	0,195	VALID
X.10	0,579	0,195	VALID
X.11	0,692	0,195	VALID
X.12	0,588	0,195	VALID
X.13	0,273	0,195	VALID
X.14	0,462	0,195	VALID
X.15	0,499	0,195	VALID

Sumber: Output SPSS versi 29.0

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas indikator komunikasi interpersonal (X) yang berjumlah 15 pernyataan tersebut terbukti valid karena memiliki r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0,195.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Kecemasan Mahasiswa Akhir (Y)

No.	r hitung	r tabel	keterangan
Y.1	0,301	0,195	VALID
Y.2	0,425	0,195	VALID
Y.3	0,616	0,195	VALID
Y.4	0,234	0,195	VALID
Y.5	0,574	0,195	VALID
Y.6	0,624	0,195	VALID
Y.7	0,599	0,195	VALID
Y.8	0,675	0,195	VALID
Y.9	0,199	0,195	VALID
Y.10	0,626	0,195	VALID
Y.11	0,218	0,195	VALID
Y.12	0,211	0,195	VALID
Y.13	0,394	0,195	VALID
Y.14	0,198	0,195	VALID
Y.15	0,238	0,195	VALID
Y.16	0,365	0,195	VALID
Y.17	0,480	0,195	VALID
Y.18	0,462	0,195	VALID
Y.19	0,364	0,195	VALID
Y.20	0,204	0,195	VALID

Sumber: Output SPSS versi 29.0

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas indikator kecemasan (Y) yang berjumlah 20 pernyataan tersebut terbukti valid karena memiliki r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0,195.

Kedua variable diatas dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan variable (X) dan (Y) yang disebarkan pada 102 responden dapat dinyatakan valid karena memiliki hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,195.

2. Uji Reliabilitas

Pada tahap uji reliabilitas data penelitian diukur menggunakan *software* SPSS versi 29.0 dengan rumus *Cornbach's Alpha*. Instrumen dapat disebut reliable apabila memiliki nilai *Cornbach's Alpha* > 0.60 . hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Koefisien Reliabilitas
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
$< 0,200$	Sangat Rendah

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas
Komunikasi Interpersonal (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	15

Sumber: Output SPSS versi 29.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel komunikasi interpersonal (X) yaitu 0,873 > 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas
Kecemasan Mahasiswa Akhir (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	20

Sumber: Output SPSS versi 29.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variable kecemasan mahasiswa akhir (Y) yaitu 0,747 > 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel.

Kedua variable diatas dapat disimpulkan bahwa instrument dari variable (X) dan (Y) yang telah disebarakan kepada 102 responden dapat dinyatakan reliable karena memiliki hasil sebesar 0,873 dan 0,747 yang memiliki nilai lebih besar dari nilai (α) yaitu 0,60.

Tabel 4.5
Data Kuesioner Variabel X

No.	Variabel X	Total
-----	------------	-------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	65
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4.	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	64
5.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	66
6.	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	68
7.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	56
8.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	62
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10.	4	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	31
11.	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	63
12.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	57
13.	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	65
14.	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	60
15.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	1	5	66
16.	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	58
17.	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	66
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	63
19.	1	1	1	2	2	3	1	2	3	2	1	4	3	1	5	32
20.	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	68

21.	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	5	47
22.	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
23.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	62
25.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	54
26.	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	63
27.	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	63
28.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	65
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	66
31.	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	1	4	5	63
32.	4	4	3	2	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	51
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	47
34.	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	2	5	63
35.	3	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	59
36.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	56
37.	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	5	5	60
38.	5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	57
39.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	68
40.	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	70
41.	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	60

42.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	59
43.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	66
44.	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	62
45.	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5	56
46.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
47.	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	5	63
48.	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	3	55
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
50.	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	1	1	5	1	5	52
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
52.	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	64
53.	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	4	65
54.	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	69
55.	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	4	3	3	3	5	57
56.	4	5	2	4	4	4	3	2	3	4	4	5	2	3	4	53
57.	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	60
58.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
59.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	59
60.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	56
61.	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	48
62.	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53

63.	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	67
64.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
65.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	54
66.	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	53
67.	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	61
68.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54
69.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	68
70.	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	3	5	4	3	49
71.	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	57
72.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
73.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	54
74.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	62
75.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	69
76.	5	4	4	1	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	63
77.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	73
78.	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	5	5	3	58
79.	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	2	3	59
80.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	72
81.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	5	64
82.	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	62
83.	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	53

84.	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	65
85.	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
86.	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
87.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
88.	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	58
89.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	72
90.	5	4	1	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	53
91.	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	60
92.	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	66
93.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	69
94.	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	67
95.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	51
96.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	2	4	4	59
97.	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	66
98.	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	65
99.	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	61
100.	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	64
101.	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	62
102.	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	67
Total																6189

Tabel 4.6
Data Kuesioner Variabel Y

No.	Variabel Y																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
103.	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68
104.	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	83
105.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	85
106.	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	5	4	1	3	4	4	3	4	3	5	68
107.	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	89
108.	3	3	3	2	2	2	3	3	5	3	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	66
109.	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	67
110.	4	5	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	4	5	4	64
111.	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	3	2	2	5	5	5	4	80
112.	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	5	5	5	4	78
113.	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	74
114.	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	73
115.	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	3	3	72
116.	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	74
117.	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	1	1	83
118.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	2	3	2	2	81
119.	3	2	3	4	2	1	2	2	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60

120.	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
121.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	3	5	2	2	85
122.	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	1	79
123.	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	5	1	2	3	4	4	5	1	2	3	60
124.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	81
125.	5	5	3	2	4	3	1	1	5	2	5	5	1	3	5	5	5	5	3	3	71
126.	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	64
127.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	71
128.	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	3	3	5	5	5	5	5	83
129.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	73
130.	3	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	72
131.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	83
132.	5	4	4	3	1	1	2	1	5	1	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	65
133.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	4	81
134.	4	4	2	3	1	1	4	3	4	2	3	3	1	5	3	5	3	3	4	5	63
135.	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	64
136.	3	2	2	4	2	1	1	1	4	1	3	5	1	5	3	1	1	3	1	1	45
137.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	70
138.	3	2	2	4	1	2	2	1	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	58
139.	4	4	4	5	2	2	2	2	5	1	3	3	1	5	5	1	1	4	2	4	60
140.	2	2	3	5	5	3	5	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3	4	73

141.	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	73
142.	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	3	74
143.	5	5	5	4	2	1	1	1	4	1	4	3	1	3	4	3	2	2	4	5	60
144.	3	2	2	4	1	1	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	72
145.	3	2	2	5	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	5	2	2	3	3	3	64
146.	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	80
147.	4	4	4	3	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	74
148.	5	5	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	78
149.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	77
150.	3	2	2	4	5	5	5	2	4	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	2	74
151.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
152.	1	1	1	5	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	70
153.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
154.	5	5	5	4	2	2	2	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	81
155.	5	5	5	3	4	2	2	3	4	3	5	4	2	3	4	3	4	4	4	5	74
156.	5	2	2	5	2	2	2	5	5	2	5	4	1	5	5	4	2	2	3	3	66
157.	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	64
158.	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	2	3	2	2	2	68
159.	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	86
160.	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	92
161.	2	2	3	4	2	2	2	2	5	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	59

162.	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	65
163.	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
164.	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	60
165.	5	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	76
166.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
167.	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	5	4	4	5	5	65
168.	5	5	2	3	1	1	2	1	3	1	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	66
169.	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	82
170.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	69
171.	2	1	2	5	5	5	3	2	5	2	5	5	5	4	4	2	2	2	1	3	65
172.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
173.	5	4	3	2	1	4	2	1	4	1	4	4	4	4	5	5	2	2	5	3	65
174.	3	4	3	4	2	3	2	2	5	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	64
175.	5	4	4	4	4	3	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
176.	3	2	2	4	4	4	4	1	4	1	5	5	5	3	4	2	2	2	2	4	63
177.	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	77
178.	3	3	3	5	4	4	4	4	5	1	5	3	1	4	5	5	3	5	1	5	73
179.	5	5	3	3	4	2	2	2	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	78
180.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	82
181.	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	5	5	5	3	3	70
182.	4	4	4	5	1	1	1	1	5	1	5	3	3	3	5	4	1	4	4	5	64

183.	5	5	5	5	3	3	3	1	5	5	5	3	3	3	5	3	1	1	3	3	70
184.	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
185.	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	3	2	1	4	74
186.	3	2	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	81
187.	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	84
188.	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	82
189.	3	3	1	5	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	5	76
190.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73
191.	5	5	5	3	3	3	4	1	5	2	5	5	1	4	5	3	4	3	4	5	75
192.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	77
193.	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	89
194.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	3	2	3	3	77
195.	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	87
196.	5	4	4	3	2	2	1	1	5	2	3	3	1	3	4	5	4	5	4	5	66
197.	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	73
198.	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	81
199.	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	84
200.	5	2	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	72
201.	5	5	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	76
202.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	3	3	3	3	5	81
203.	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	87

204.	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	85
Total																				7481	

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab ada atau tidaknya hubungan komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja, maka akan dilakukan uji korelasi *Rank Spearman's rho* namun sebelumnya peneliti akan melakukan uji normalitas kemudian uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji variabel X dan Y terdistribusi normal atau tidak normal dengan *software* SPSS versi 29.0. Hasil yang terdistribusi normal atau tidak normal dapat dinilai berdasarkan nilai signifikansi berikut:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan normal
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal

Table 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	846.891.170
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.045
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil dari table diatas, nilai signifikansi diketahui sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang linear antara variabel X dan Y pada penelitian ini dengan *software* SPSS versi 29.0.

- a. Nilai probabilitas dapat dikatakan linear apabila memiliki nilai $> 0,05$
- b. Nilai probabilitas dapat dikatakan tidak linear apabila memiliki nilai $< 0,05$

Tabel 4.8
Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1.389.927	27	51.479	.628	.912
Kecemasan * Komunikasi Interpersonal	Between Groups	211.021	1	211.021	2.575	.113
	Linearity					
	Deviation from	1.178.906	26	45.343	.553	.954
	Linearity					
	Within Groups	6.065.063	74	81.960		
Total		7.454.990	101			

Berdasarkan hasil dari table diatas menunjukkan bahwa nilai sign deviation from linearity untuk hubungan komunikasi interpersonal dan kecemasan mahasiswa akhir adalah $0,954 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan adanya hubungan yang linear diantara hubungan kedua variabel.

3. Uji Korelasi *Rank/Spearman's rho*

Uji *Rank/Spearman's rho* menggunakan *software SPSS* versi 29.0 untuk mengukur sebesar apa korelasi antara variabel X dan Y karena penelitian ini tergolong dalam penelitian jenis non parametrik yang menggunakan skala data ordinal.

Tabel 4.9
Uji Korelasi Spearman's rho

Correlations			Komunikasi Interpersonal	Kecemasan
Spearman's rho	Komunikasi Interpersonal	Correlation Coefficient	1.000	.249*
		Sig. (2-tailed)	.	.012
		N	102	102
		Correlation Coefficient	.249*	1.000
	Kecemasan	Sig. (2-tailed)	.012	.
		N	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan dari tabel uji korelasi nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,012. Nilai signifikan apabila $< 0,05$ maka penelitian tersebut signifikan. Dapat disimpulkan dari hasil uji tabel diatas membuktikan terdapat hubungan antara variabel X dan Y karena nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.

Tabel 4.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Versi de Vaus

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0	Tidak Ada Hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 – 0,29	Hubungan Lemah
0,30 – 0,49	Hubungan Moderat
0,50 – 0,69	Hubungan Kuat
0,70 – 0,89	Hubungan Sangat Kuat
0,9	Hubungan Mendekati Sempurna

Hasil uji korelasi di atas menunjukkan nilai r hitung uji *Rank Spearman's Rho* untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dan Y diketahui sejumlah 0,249 maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi versi de Vaus adalah “hubungan lemah”.

Berikut aturan hipotesis untuk menjawab apakah hipotesis diterima atau ditolak:

- a. H_a diterima r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5%
- b. H_o ditolak r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi 5%

Diketahui bahwa hasil uji *Rank Spearman's Rho* dalam penelitian ini adalah 0,249 dan diketahui r tabel dari 102 responden dengan signifikansi 5% adalah 0,192 maka $0,249 > 0,192$ sehingga Hipotesis

kerja diterima dan Hipotesis 0 ditolak. Maka dari itu hasil menyatakan terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teoritis

Berbekal dari teori S-O-R yaitu Stimulus-Organism-Respon. Teori S-O-R menjabarkan bahwa suatu rangsangan mendapatkan sebuah respon. Menurut Mc Quail teori ini memiliki anggapan bahwa suatu rangsangan yang diterima oleh organism dapat menghasilkan perilaku atau pengaruh sehingga efek yang timbul merupakan reaksi terhadap stimulus khusus yang mengakibatkan seseorang mengharapkan sebuah kesamaan antara pesan dan reaksi komunikasi. Menurut Mc Quail teori yang melandasi penelitian ini adalah teori S-O-R adalah terdapat perubahan sikap yang relatif tergantung bagaimana kualitas rangsangan yang berkomunikasi dengan organisme.

Keterkaitan teori dengan penelitian ini yaitu, Stimulus digambarkan sebagai pesan atau rangsangan yaitu komunikasi interpersonal, Organism digambarkan sebagai seseorang yang menerima stimulus yaitu mahasiswa tingkat akhir. Respon digambarkan sebagai reaksi yang diterima yaitu kecemasan yang dirasakan dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuji dan dibuktikan dengan ketentuan *Rank/Spearman's rho* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat korelasi antara variabel X dan Y dan hasil uji korelasi yaitu r hitung sejumlah 0,249 yang

menunjukkan bahwa hubungan antar variabel lemah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat adanya korelasi antara komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel dalam menghadapi dunia kerja, (2) Tingkat korelasi komunikasi interpersonal dengan kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel dalam menghadapi dunia kerja dalam kategori rendah.

2. Perspektif Keislaman

Dalam islam berinteraksi atau berkomunikasi dengan sesama manusia diajarkan dalam agama karena komunikasi pasti akan terjadi dalam kehidupan dengan individu ataupun kelompok. Komunikasi adalah hal yang penting meskipun ada banyak perselisihan terjadi yang bermuasal dari komunikasi, oleh karena itu dalam islam mengajarkan berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti, dengan kata-kata yang menyenangkan hati orang lain, pesan komunikasi yang menggembirakan, memberikan pengaruh baik bagi komunikan, seperti yang dikatakan Allah. Dalam Surah Al-Isra': 28.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ
تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا (٢٨)

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.”

Surah Al-Isra' ayat 28 mengajak umat islam agar menyampaikan pendapat, gagasan, informasi, dengan bahasa yang pantas dan lugas dalam berkomunikasi. Pesan tersebut akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh komunikan namun apabila pesan disampaikan dengan bahasa yang sulit dipahami hal tersebut akan menghambat suatu proses dalam komunikasi. Islam mengajarkan umatnya agar komunikator mempertimbangkan bagaimana komunikan, apabila komunikan masyarakat awam maka gunakanlah bahasa yang sederhana dan terpenting pantas dan lugas. Dengan demikian tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses komunikasi sehingga meminimalisir manusia merasakan rasa cemas.

Beberapa orang dapat merasakan cemas ketika sedang melakukan proses komunikasi, satu diantaranya dikarenakan pesan yang ada dalam komunikasi tersebut. Kecemasan tersebut mengganggu hati dan pikiran manusia, sehingga manusia merasa gelisah berlebihan yang menyertai hati, namun Allah maha baik meyakinkan manusia melalui tawakal melalui Surah At-Taubah: 51.

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (٥١)

Artinya: “Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal.”

Manusia menghabiskan waktu dengan merasakan kecemasan dan khawatir mengenai apa yang terjadi di masa depan. Pada ayat ini Allah memerintahkan Rasulullah untuk menjawab orang munafik yang merasa bahagia ketika Rasulullah dan para sahabat mengalami kesulitan dan ketika Rasulullah dan para sahabat mendapatkan kenikmatan mereka merasa sesak dada, dengan Rasulullah berucap, "Apa yang menimpa diri kami dan apa yang kami peroleh dan kami alami adalah hal-hal yang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah, yaitu hal-hal yang telah tercatat di Lauh Mahfudh sesuai dengan sunatullah yang berlaku pada hamba-Nya, baik kenikmatan kemenangan maupun bencana kekalahan, segala sesuatunya terjadi sesuai dengan qadza dan qadar dari Allah dan bukanlah menurut kemauan dan kehendak manusia mana pun. Allah pelindung kami satu-satunya, dan kepada Dialah kami bertawakal dan berserah diri, dengan demikian kami tidak pernah merasa putus asa di kala ditimpa sesuatu yang tidak menggembirakan dan tidak merasa sombong dan angkuh di kala memperoleh nikmat dan hal-hal yang menjadi cita-cita dan idaman."⁵⁴

⁵⁴ Daar Al Atsar Indonesia, “Tafsir Al-Qur’an Surah At-Taubah Ayat 51
ال توبة Lengkap Arti Terjemah Indonesia.”

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang digunakan untuk pembuktian hipotesis pada penelitian “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja Studi Mahasiswa Akhir Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil dari uji korelasi menggunakan uji Spearman's rho, diketahui r hitung 0,249. Nilai r tabel dari 102 responden dengan signifikansi 5% adalah 0,192. Maka diketahui bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu $0,249 > 0,192$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya korelasi antara komunikasi interpersonal dan kecemasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel dalam menghadapi dunia kerja.
- 2) Hasil yang didapatkan dari uji korelasi Spearman's rho yaitu r hitung sejumlah 0,249, maka dapat ditarik kesimpulan tingkat korelasi antara kedua variabel berdasarkan koefisien korelasi termasuk dalam kategori “hubungan lemah”.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti memberi saran dan rekomendasi yakni:

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa yang merasakan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, yang merasa tidak nyaman berkomunikasi secara interpersonal karena merasakan cemas dengan topik

dunia kerja, dapat mempersiapkan aspek-aspek yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja, bergabung dengan organisasi untuk melatih *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, mencari pengalaman magang untuk memperdalam *hard skill* yang dimiliki dan belajar mengenal dunia kerja, terus berusaha dan tidak lupa bertawakal kepada Allah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dengan sudut pandang lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrument pengambilan data lain untuk dapat memperluas topic penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya meneliti variabel komunikasi interpersonal yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja, masih banyak faktor yang berkorelasi dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online yaitu melalui *personal chat* aplikasi media sosial *Whatsapp*, sehingga tidak bertemu langsung dengan responden agar dapat berinteraksi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, Anindita Audio, Putri Ans'harikhu, Muhammad Alfian Akbar Bimantara, Lailirakhma Suciani, Arif Yanuar, And Puji Rahmawati. "Gerakan Ayo Kuliah Program Keluarga Harapan Untuk Memotivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi." *Community Empowerment* 5, No. 3
- Apriliana, Rusma. "Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa." *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 11, No. 1
- Arieska, Permadina Kanah, And Novera Herdiani. "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif." *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang* 6,
- Beiter, R., R. Nash, M. Mccrady, D. Rhoades, M. Linscomb, M. Clarahan, And S. Sammut. "The Prevalence And Correlates Of Depression, Anxiety, And Stress In A Sample Of College Students." *Journal Of Affective Disorders* 173
- Chrysty, Allusia Paradipta. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menempuh Skripsi," N.D.

- Daar Al Atsar Indonesia. "Tafsir Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 51 التوبة ال Lengkap Arti Terjemah Indonesia." *Daar Al Atsar Indonesia* (Blog),
- Deer, Lillybelle K., Kelsey Gohn, And Tomoe Kanaya. "Anxiety And Self-Efficacy As Sequential Mediators In Us College Students' Career Preparation." *Education + Training* 60, No. 2 (January 1, 2018):
- Devito, Joseph A. "The Interpersonal Communication Book." *Instructor* 1 (2019): 18.
- Dewi, Shinta Kurnia, And Agus Sudaryanto. "Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," 2020.
- Hartanto, Irvan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Timur Jaya." *Agora* 2, No. 2
- Hayat, Abdul. "Kecemasan Dan Metode Pengendaliannya." *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 12, No. 1 (September 27, 2017).
- Inah, Ety Nur. "Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landonu Kabupaten Konawe Selatan." *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, No. 2 (July 1, 2016):

Kamaruzzaman, Kamaruzzaman. “Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, No. 2 (October 28, 2016).

Kombado, Soteria Giofanna. “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecemasan Terhadap Karir Mahasiswa Papua Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, No. 3 (2021).

Machdan, Denia Martini, And Nurul Hartini. “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di Upt Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan” 1, No. 02 (2012).

Machdan dan Hartini “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di Upt Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan” 1, No. 02 (2012).

Media, Kompas Cyber. “Banyak Lulusan S1 Dan Diploma Masih Menganggur, Pakar: Ada 3 Alasan Halaman All.” Kompas.Com, June 20, 2022.

“Menaker: Banyak Sarjana Menganggur Karena Tidak Sesuai Kebutuhan Pasar - Bisnis Tempo.Co.” Accessed January 28, 2023.

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muzarofah, Tri Nuria. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di Pg It Robbani Cendekia Jenangan).” Diploma, Iain Ponorogo, 2020.
- Nevid, Jeffrey S., Spencer A. Rathus, And Beverly Greene. “Psikologi Abnormal.” *Jakarta: Erlangga*, 2005, 96–101.
- Noviyanti, Arista. “Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.” *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional 3*, No. 2 (December 9, 2021): 46–59.
- Nurjanah, Anisa Siti. “Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan.” *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 1*, No. 2 (October 25, 2018): 35.
- Pontoh, Widya P. “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak.” *Acta Diurna Komunikasi 2*, No. 1 (2013).
- “Quran Explorer.” Accessed April 4, 2023. <https://www.Quranexplorer.Com/Quran/>.

Rachmady, T. M. Noor, And Eka Dian Aprilia. “Hubungan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Freshgraduate Universitas Syiah Kuala.” *Jurnal Psikogenesis* 6, No. 1 (September 27, 2018): 54–60. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.632>

Saputra, Paulus Roy. “Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya” 3, No. 2 (2014).

Sari, Dewi Yunita, And Tri Puji Astuti. “Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.” *Jurnal Empati* 3, No. 4 (October 22, 2014): 131–42.

Somantri, Hj Emma Dismala. “Kritik Terhadap Paradigma Positivisme” 28, No. 01 (2013).

Suranto A.W. “Komunikasi Sosial Budaya (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010).”

“Surat An-Nahl Ayat 97 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di Tafsirweb.”

“Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja Dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual | Sejati | Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah.”

Uinsa. “Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uinsa.Ac.Id/Fdk.” Accessed June 10, 2023. <https://Uinsa.Ac.Id/Fdk>.

- Utomo, Dinar Permadi, And Harmiyanto Harmiyanto. “Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar.” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 1, No. 2 (June 29, 2016): 55–59.
- Verawati, Tuti Bahfiarti, Muhammad Farid, And M.Syikir. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Di Kabupaten Mamuju.” *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 12, No. 1
- Victoria, Andif, Dedi Ardiyanto, Estrado Isaci Selestiano Rodriquez, Hafidz Gusdiyanto, Hanik Maslacha, Hendra Arya Utama, Iwan Fachrozi, Et Al. “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga,” May 31, 2021.
- Wijaya, Ida Suryani. “Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, No. 1 (2013).
- Yanti, Supri, Erlamsyah Erlamsyah, Zikra Zikra, And Zadrian Ardi. “Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa.” *Konselor* 2, No. 1
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1